

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi terletak di Jalan Raya Karang Tengah km 14 Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi. Dinas kesehatan ini menampung data dari 16 puskesmas yang terletak di daerah Kabupaten Sukabumi.

Hasil penelitian mengenai kejadian malaria di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi dilakukan dengan mengambil data rekam medik periode bulan Januari – Desember tahun 2011, terdapat sebanyak 273 kasus yang semuanya memenuhi kriteria sampel. Hasil penelitian dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 4.1 Jumlah Penderita Malaria Bulan Januari – Desember 2011**

Bulan	Jumlah Kasus
Januari	16
Februari	18
Maret	34
April	21
Mei	16
Juni	26
Juli	31
Agustus	21
September	15
Oktober	13
November	24
Desember	38
Total	273

Pada tabel 4.1 didapatkan bahwa jumlah kasus malaria banyak terjadi pada bulan Desember sebanyak 38 kasus. Suhu udara di Kabupaten Sukabumi berkisar antara 20-30<sup>0</sup> C serta kelembaban udara 85-89%. Menurut Gunawan, suhu yang mempengaruhi perkembangan parasit dalam nyamuk sekitar 20°C dan 30°C serta tingkat kelembaban 60% merupakan batas paling rendah untuk memungkinkan nyamuk hidup. (Gunawan, 2000)

**Tabel 4.2 Jumlah Penderita Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin Bulan Januari – Desember 2011**

Bulan	Laki-laki		Perempuan	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Januari	16	5,85	0	0,00
Februari	17	6,23	1	0,36
Maret	31	11,35	3	1,10
April	20	7,33	1	0,36
Mei	16	5,85	0	0,00
Juni	23	8,42	3	1,10
Juli	28	10,25	3	1,10
Agustus	17	6,23	4	1,47
September	15	5,50	0	0,00
Oktober	13	4,77	0	0,00
November	20	7,33	4	1,47
Desember	36	13,19	2	0,74
Total	252	92,30	21	7,70

Pada tabel 4.2 didapatkan laki-laki yang terinfeksi malaria berjumlah 252 (92,30%) orang, sedangkan perempuan berjumlah 21 (7,70%) orang. Menurut penelitian Ikawati & Wijayanti, jumlah laki-laki yang terinfeksi malaria lebih banyak daripada wanita (Ikawati & Wijayanti, 2009). Hal ini disebabkan karena laki-laki di Kabupaten Sukabumi lebih banyak yang pergi ke lapangan untuk bermain (sepakbola, layangan dan lain-lain) dan bekerja daripada perempuan.

**Tabel 4.3 Jumlah Kasus Malaria Berdasarkan Kelompok Umur Bulan Januari – Desember 2011**

Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1-4 tahun	1	0,36	0	0,00
5-9 tahun	1	0,36	0	0,00
10-14 tahun	1	0,36	5	1,83
15-54 tahun	236	86,45	13	4,77
>54 tahun	13	4,77	3	1,10
Total	252	92,30	21	7,70

Dari tabel 4.3 didapatkan bahwa kelompok umur 15-54 tahun paling banyak terinfeksi malaria. Menurut penelitian Ikawati & Wijayanti, kelompok umur 15-54

tahun merupakan kelompok umur produktif untuk bekerja sehingga lebih mudah terinfeksi malaria (Ikawati & Wijayanti, 2009). Di kelompok umur tersebut, banyak masyarakat yang bekerja di sawah dan di dekat tempat-tempat perindukan nyamuk.

**Tabel 4.4 Jumlah Kasus Malaria Berdasarkan Jenis Plasmodium Bulan Januari – Desember 2011**

Jenis Plasmodium	Jumlah	Persentase (%)
<i>P. falciparum</i>	53	19,40
<i>P. vivax</i>	208	76,20
Mix	12	4,40
Total	273	100,00

Dari tabel 4.4 didapatkan parasit jenis *P. vivax* merupakan *Plasmodium* terbanyak dengan jumlah 208 (76,20%). Menurut Laihad, penyakit malaria di Indonesia banyak disebabkan oleh infeksi *P. falciparum* dan *P. vivax*. (Laihad dkk, 2011)

**Tabel 4.5 Jumlah Kasus Malaria yang Dideteksi dengan Metode *Active Case Detection* (ACD), *Passive Case Detection* (PCD) dan Survei Malaria Bulan Januari – Desember 2011**

Bulan	Sediaan Darah yang Diperiksa			Jumlah
	ACD	PCD	Survei malaria	
Januari	1.384	108	3	1.495
Februari	1.391	71	2	1.464
Maret	1.401	116	159	1.676
April	1.403	118	46	1.567
Mei	1.367	168	44	1.579
Juni	1.314	100	1	1.294
Juli	1.517	134	128	1.779
Agustus	1.398	103	1	1.525
September	1.462	138	5	1.605
Oktober	1.521	102	6	1.630
November	1.559	102	2	1.597
Desember	1.409	108	0	1.517
Total	17.126	1.368	397	18.605

Dari tabel 4.5 didapatkan 18.605 orang yang sediaan darahnya yang positif terinfeksi malaria berjumlah 273 kasus dari tabel 4.1.

**Tabel 4.6 Jumlah Pemeriksaan Apusan Darah dan *Rapid Diagnostic Test* Bulan Januari – Desember 2011**

Bulan	Metode Diagnosis	
	Apusan Darah	<i>RDT</i>
Januari	1.380	14
Februari	1.460	4
Maret	1.674	2
April	1.565	2
Mei	1.579	0
Juni	1.294	6
Juli	1.779	0
Agustus	1.525	0
September	1.605	0
Oktober	1.630	0
November	1.597	0
Desember	1.517	0
<b>Total</b>	<b>18.605</b>	<b>28</b>

Dari tabel 4.6 didapatkan 273 kasus positif dari 18.605 orang yang diperiksa dengan pemeriksaan mikroskopis sediaan apus darah dan 28 orang diperiksa dengan *Rapid Diagnostic Test*. Menurut Fauci *et al*, pemeriksaan laboratorium yang umum digunakan adalah pemeriksaan mikroskopis sediaan apus darah. (Fauci *et al*, 2008)

**Tabel 4.7 Jumlah Kasus Malaria Berdasarkan Klasifikasi Epidemiologi Bulan Januari – Desember 2011**

Klasifikasi Epidemiologi	Jumlah	Persentase (%)
<i>Indigenous</i>	77	28,20
<i>Import</i>	181	66,30
<i>Relaps</i>	15	5,50
<b>Total</b>	<b>273</b>	<b>100,00</b>

Dari tabel 4.7 didapatkan bahwa dari total 273 kasus Malaria, 181 (66,30%) kasus diantaranya merupakan kasus *import* karena banyak penduduk Kabupaten Sukabumi yang pergi keluar daerah untuk bekerja.

**Tabel 4.8 *Annual Parasite Incidence* tahun 2011 Di Kabupaten Sukabumi**

---

<i>Annual Parasite Incidence</i> (API)	0,06 ‰
--	--------

---

Dari tabel 4.9 didapatkan bahwa API di Kabupaten Sukabumi tahun 2011 adalah 0,06 ‰ yang artinya *Low Case Incidence*. Menurut Wijaya, *Low Case Incidence* jika angka API terletak antara 1 ‰ – 5 ‰ (Wijaya, 2012).